

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era glogalisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi yang semakin maju telah membawa manusia untuk selalu mengetahui perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Dalam kenyataannya teknologi informasi memang menjadi kebutuhan yang paling mendasar untuk seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi ini bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi computer yang semakin canggih dan murah. Dengan adanya sistem informasi berbasis computer, maka pekerjaan yang dihasilkan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan bunyi pasal 1 Peraturan Jabatan Notaris (Staatsblad 1860 Nomor 3) bahwa yang dimaksud dengan Notaris adalah pejabat umum yang satu-satunya berwenang untuk membuat akta otentik mengenai semua pembuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh suatu peraturan umum atau oleh yang berkepentingan dikehendaki untuk dinyatakan dalam suatu akta otentik, menjamin kepastian tanggalnya, menyimpan aktanya dan memberikan grosse, salinan dan kutipannya, semuanya sepanjang pembuatan akta itu oleh suatu peraturan umum tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat atau orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan Akta Otentik sebagaimana yang diatur dalam pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata adalah suatu akta yang sedemikian, yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan oleh Undang -

undang oleh atau di hadapan pejabat umum yang berwenang untuk itu, di tempat di mana akta itu dibuat.

Berkas adalah sebuah unit tempat menyimpan informasi. Berkas ini dapat diakses lebih dari satu proses, dapat dibaca, dan bahkan menulis yang baru. Informasi yang disimpan dalam berkas harus persisten, dalam artian tidak hilang sewaktu proses berhenti. Berkas-berkas ini diatur oleh sistem operasi, bagaimana strukturnya, namanya, aksesnya, penggunaannya, perlindungannya, dan implementasinya. Bagian dari sistem operasi yang mengatur masalah-masalah ini disebut sistem berkas. Untuk kebanyakan pengguna, sistem berkas adalah aspek yang paling terlihat dari sebuah sistem operasi. Sistem operasi menyediakan mekanisme untuk penyimpanan online dan akses ke data dan program. Sistem berkas terbagi menjadi dua bagian yang jelas; koleksi berkas (masing-masing menyimpan data yang berkaitan) dan struktur direktori (mengatur dan menyediakan informasi mengenai semua berkas yang berada di sistem).

Keberhasilan seorang Notaris tidak hanya bisa diukur dari banyaknya akta yang ia buat, melainkan juga dari kepiawaiannya mengatur administrasi di kantornya. Akta yang banyak, tanpa disertai administrasi yang rapi dan teratur akan mengakibatkan masalah dan kesulitan dikemudian hari. Oleh karena itu perlu bagi seorang calon Notaris untuk mengetahui, mempelajari serta memperhatikan administrasi kantor, sebelum ia melaksanakan jabatannya sebagai seorang Notaris.

Di kantor Notaris dan PPAT Magdawati dalam pengelolaan penerimaan berkas masih menggunakan cara manual dan belum terkomputerisasi. Hal ini menyulitkan pegawai dalam pengelolaan data klien, seperti halnya dalam

penyimpanan data-data yang masih disimpan dalam bentuk berkas sehingga menyulitkan pegawai dalam mencari data berkas masuk dari klien ataupun berkas yang sudah selesai dibuat serta berkas yang sudah diambil klien.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, untuk mempercepat pekerjaan dan memudahkan pengelolaan data perlu adanya sistem yang terkomputerisasi dalam pengelolaan berkas klien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian “SISTEM INFORMASI SIRKULASI BERKAS DI KANTOR NOTARIS DAN PPAT MAGDAWATI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka teridentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana membuat sistem informasi sirkulasi berkas untuk memudahkan pegawai dalam mengontrol dan mengelola berkas yang masuk dan keluar di kantor notaris dan PPAT Magdawati ?.

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan batasan masalah dilakukan untuk menjaga agar perancangan aplikasi ini tidak meluas, tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan mudah dipelajari, maka Sistem Informasi Sirkulasi Berkas Di Kantor Notaris dan PPAT Magdawati akan membahas bagaimana membuat program sistem informasi sirkulasi data untuk :

1. Mencatat transaksi jual beli
2. Mencatat data pegawai, penjual, pembeli, tanah, dan berkas

3. Mencetak laporan data pegawai, penjual, pembeli, berkas masuk, dan berkas keluar

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi penerimaan berkas masuk dan keluar pada kantor notaris magdawati agar memudahkan *admin* untuk mengontrol berkas masuk dan keluar dari klien.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah *admin* untuk mencatat berkas masuk dari klien.
2. Mempermudah *admin* dalam mencari berkas yang sudah masuk ataupun keluar.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data, dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik kantor notaris Magdawati. Aspek yang ditanyakan adalah:

1. Berkas apa saja yang dibuat kantor notaris.
2. Syarat-syarat apa saja yang diperlukan dalam pembuatan akta.
3. Bagaimana prosedur penerimaan berkas dari klien.

2. Studi Literatur

Mengumpulkan informasi dan mempelajari system kerja software visual basic yang baik dan benar dari buku referensi ataupun media pembelajaran lain.

3. Metode Observasi

Mengamati pencatatan data secara langsung meliputi, apa saja yang diperlukan, berkas apa yang paling banyak dibuat, kapan waktu selesai dalam pembuatan sebuah berkas.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta dengan mempelajari, dan mengutip isi buku-buku dari pengarang lain yang digunakan untuk melengkapi bahan penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

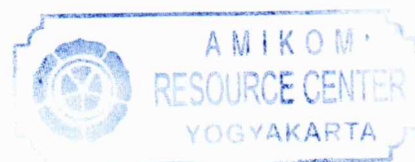
Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari dan *Abstract* (intisari dalam bahasa Inggris).

2. Bagian Utama

2.1 Bab I Pendahuluan

Menjelaskan serta menguraikan tentang latar belakang masalah yang di teliti, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

2.2 Bab II Landasan Teori



Menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan kenotarian atau masalah yang diteliti. Menguraikan *software* yang digunakan untuk merancang software.

2.3 Bab III Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi antara lain: Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum perusahaan (struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang), dan data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab ini poin utamanya adalah “analisis masalah”, yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

2.4 Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab IV memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Selain itu,

sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

2.5 Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis tidak diperkenankan menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian.

Hal-hal yang diperkuat :

- Berhubungan dengan apa yang dikerjakan
- Didasarkan pada analisis yang objektif
- Bukti-bukti yang telah ditemukan

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian.

3 Bagian Akhir

3.1 Daftar Pustaka

3.2 Lampiran